

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *body image* dengan *psychological well-being* pada remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan *psychological well-being* pada remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *body image* yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula nilai *psychological well-being* pada remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman. Sebaliknya, semakin rendah *body image* yang dimiliki, maka akan semakin rendah nilai *psychological well-being* remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di masa depan yang ingin meneliti variabel atau subjek yang sama. Saran tersebut sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penelitian pada subjek serupa tetapi dengan variabel psikologis lainnya. Hal ini karena penelitian terkait subjek masih jarang dilakukan terutama pada bidang keilmuan psikologi.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian pada wilayah berbeda yang memiliki tingkat *stunted* tinggi di Sumatera barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian *stunted* lanjutan pada responden usia dewasa untuk melihat dampak jangka panjang *stunted* pada variabel psikologis serupa atau lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan standar pengukuran *Indonesian National Growth Reference Charts* (INGRC) dalam menentukan responden *stunted*.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan pertanyaan sekunder sebagai data demografi untuk meningkatkan isi dan pembahasan dalam penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, peneliti juga memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Laki – laki *Stunted*

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan masih adanya remaja laki – laki *stunted* yang memiliki *body image* negatif. Remaja tersebut diharapkan dapat belajar membentuk *body image* positif dengan mencoba melakukan penerimaan diri terhadap kondisi fisik mereka. Selain itu, diharapkan remaja laki – laki *non stunted* dapat mencoba meningkatkan hubungan antara teman sebaya dengan menghilangkan kebiasaan *bullying* pada teman sebaya yang memiliki tubuh berbeda.

2. Bagi Pemerintah dan Sekolah Setempat

penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan data untuk mengetahui dan menghitung tingkat prevalensi *stunted* remaja di Wilayah Kabupaten Pasaman. Data ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan kebijakan terkait anak – anak *stunted* pada usia remaja.

